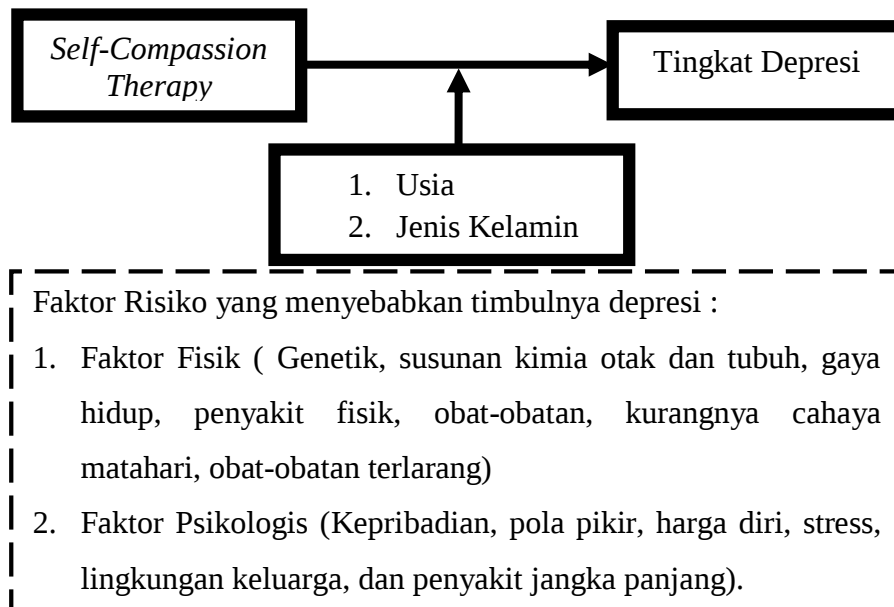


BAB III

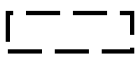
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah merupakan abstraksi dari suatu realitas supaya dapat dikomunikasikan dan juga membentuk suatu teori yang menjelaskan tentang keterkaitan antar variabel, baik variabel yang diteliti ataupun variabel yang belum pernah diteliti untuk dilakukannya suatu penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep yang telah dibuat dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-  : variabel yang di teliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 1 : Kerangka konsep Pengaruh *Self-Compassion Therapy* Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut (sifat) atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang juga memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh sang peneliti untuk dipelajari lagi serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang nilainya menentukan dan juga mempengaruhi variabel lain. Suatu stimulus yang di manipulasi oleh para peneliti untuk menciptakan suatu akibat pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan juga diukur untuk diketahui bagaimana hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Self-Compassion Therapy*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi pada variabel-variabel lain. Variabel terikat ialah faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan maupun pengaruh dari variabel bebas (*independent*) (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Tingkat Depresi.

c. Variabel perancu (*variabel confounding*)

Variabel perancu (*variabel confounding*) merupakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel bebas maupun terikat. Keberadaan variabel perancu akan memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat (Nursalam, 2020).

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin pada penderita diabetes melitus.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik atau sifat yang diamati dari suatu hal yang didefinisikan. Variabel yang telah ditentukan sangat perlu didefinisikan secara operasional, itu dikarenakan istilah variabel dapat juga diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh *Self-Compassion Therapy* Terhadap
Tingkat Depresi Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja
Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel	<i>Self-Compassion Therapy</i>	Prosedur	-
	<i>Independent :</i>	merupakan bentuk terapi	Pelaksanaan	
	<i>Self-</i>	penerimaan diri sehingga	<i>Self-</i>	
	<i>Compassion</i>	tak mudah menyalahkan	<i>Compassion</i>	
	<i>Therapy</i>	diri sendiri saat gagal,	<i>Therapy</i>	
		memperbaiki kesalahan,	(Lampiran	
		mengubah perilaku	6)	
		kurang produktif dan		
		menghadapi tantangan		
		baru yang efektif untuk		
		penderita depresi. Terapi		

ini dilakukan dengan
 mengkombinasikan
 komunikasi terapeutik
 dan psikoterapi suportif
 yang berfokus pada
 penerimaan dan kasih
 sayang diri. Terapi
 dilakukan 4 kali dalam 2
 minggu dengan durasi
 selama 10-20 menit
 dalam sekali pertemuan.

2	Variabel	Depresi adalah suatu	Pengukuran	Ordinal.
	<i>Dependent :</i>	gangguan perasaan (afek)	tingkat	Skor minimal : 0
	Tingkat	yang ditandai dengan	depresi	Maksimal : 63 dan
	Depresi	afek disforik (kehilangan	memakai	akan dikelompokkan
		kegembiraan atau gairah)	instrument	menjadi empat, yaitu:
		disertai dengan gejala-	<i>Beck</i>	a. Skor 0-13 (tidak
		gejala lain, seperti	<i>Depression</i>	depresi),
		gangguan tidur dan	<i>Inventory-II</i>	b. Skor 14-19
		menurunnya selera dan	yang terdiri	(depresi ringan),
		nafsu makan. Depresi	dari 21 item	c. Skor 20-28
		diukur dengan instrument	untuk	(depresi sedang)
		<i>BDI-II</i> yang terdiri dari	menaksir	d. Skor 29-63 yang
		21 item untuk depresi.	tingkatan	mengindikasikan

		Dilakukan sebelum dan sesudah intervensi	depresi. (lampiran 5)	depresi berat Beck, Steer dan Brown (1996)
3	Variabel	Masa hidup responden di dunia dalam tahun yang dihitung mulai dari lahir hingga saat penelitian dilakukan.	Bagian pertama dari <i>BDI-II</i> (lampiran 5)	Interval
	<i>Confounding</i>			
	: Usia			
4	Variabel	Karakteristik biologis (laki-laki dan perempuan) yang dapat dilihat dari penampilan responden	Bagian pertama dari <i>BDI-II</i> (lampiran 5)	Nominal
	<i>Confounding</i>			
	: Jenis Kelamin			

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis adalah suatu pernyataan berupa dugaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan dapat menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Berdasarkan landasan teori yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh *Self-Compassion Therapy* Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021.